BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari penelitan, bahwa implementasi sabar pada guru dalam menangani anak hiperaktif yakni dengan memahami atau mengerti bagaimana kondisi anak tersebut sehingga muncul rasa empati dengan anak lalu kemudian merasa peduli sehingga menimbulkan rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak, menyampaikan materi berulang-ulang sampai anak didiknya paham dan mengerti hal ini dikarenakan anak hiperaktif sulit untuk fokus atau berkonsentrasi, membimbing dan memberi pengarahan kepada anak didiknya, bersikap positif dan terbuka serta dapat mengendalikan diri dari berbagai macam perilaku yang mungkin kurang menyenangkan dari anak didiknya.

Dengan demikian implementasi sabar yang dilakukan oleh guru dalam menangangani anak hiperaktif agar anak hiperaktif lebih mudah untuk dapat mengikuti proses pembelajaran sebagaimana mestinya.

B. Saran

1. Saran penulis untuk subjek penelitian

   Saran penulis untuk subjek penelitian adalah untuk tetap selalu mempertahankan perilaku sabar dan dapat mengerti akan kondisi anak didiknya yang mempunyai perilaku hiperaktif. Menyiapkan strategi pembelajaran kelas yang tepat agar menarik untuk anak didiknya. Tetap semangat untuk membimbing anak didiknya agar dapat mengantarkan anak menuju hasil yang ingin dicapai.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

   Bagi penulis selanjutnya yang akan mengembangkan topic dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, dengan menggunakan referensi yang lebih lengkap sehingga mendapatkan teori dan jangkauan yang lebih luas dan mendalam.